



Pengaruh Pendidikan Keluarga terhadap Sikap Disiplin Anak Usia Dini dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19

Dhewangga Yudhistira¹, Sutarjo², Safuri Musa³

^{1,2,3}Universitas Singaperbangsa Karawang

Abstract

Received: 14 September 2022

Revised: 16 September 2022

Accepted: 20 September 2022

The number of early childhood affected by the Covid-19 virus is due to the lack of parental roles in teaching children about the importance of discipline in implementing health protocols during the pandemic. This study aims to determine the effect of family education on early childhood discipline in PAUD Mekar Jaya Pulo Gebang. This study uses a quantitative approach with a correlational method. The sample in this study were 32 people. Data collection techniques using questionnaires. The data analysis technique used in this research is descriptive statistical analysis, classical assumption test, simple linear regression analysis, and hypothesis testing. The results showed that the family education variable had a positive and significant effect on early childhood discipline with a significance value of 0.000 and an influence contribution of 54%.

Keywords: Family Education, Early Childhood Discipline, Covid-19 Health Protocol

(*) Corresponding Author:

dhewangga@gmail.com

How to Cite: Yudhistira, D., Sutarjo, S., & Musa, S. (2022). Pengaruh Pendidikan Keluarga terhadap Sikap Disiplin Anak Usia Dini dalam Menerapkan Protokol Kesehatan Covid-19. *Jurnal Ilmiah Wahana Pendidikan*, 8(19). <https://doi.org/10.5281/zenodo.7162530>

PENDAHULUAN

Menurut Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, kasus positif Covid-19 di Indonesia pertama kali dideteksi pada tanggal 2 Maret 2020, ketika dua orang terkonfirmasi tertular dari warga negara Jepang. Pada tanggal 9 April, pandemi sudah menyebar ke 34 provinsi di Indonesia. Mewabahnya Covid-19 yang sudah ditetapkan sebagai pandemi global, membuat pemerintah Indonesia mengeluarkan berbagai kebijakan terkait pencegahan penyebaran Covid-19 di masyarakat luas. Salah satu upaya pencegahan yang dilakukan oleh pemerintah Indonesia adalah kebijakan yang mengatur tentang keamanan masyarakat untuk beraktivitas selama masa Covid-19. Kebijakan ini disebut dengan istilah protokol kesehatan. Penerapan protokol kesehatan ini meliputi gerakan 3M yang wajib dijalankan oleh setiap orang. Gerakan 3M ini terdiri atas tiga rangkaian wajib yang harus dilakukan yaitu, memakai masker selama berada di luar ruangan, menjaga jarak, serta mencuci tangan setelah melakukan kegiatan di luar rumah.

Menurut KPAI (Komisi Perlindungan Anak Indonesia) tercatat sebanyak 350.000 anak-anak terpapar virus Covid-19. Hal ini disebabkan karena kelalaian orang tua dalam mengawasi anak ketika bermain diluar rumah. Faktor lainnya dikarenakan kurangnya pemahaman orang tua mengenai pentingnya penerapan protokol kesehatan bagi anak-anak. Keluarga adalah suatu kesatuan sosial yang diikat oleh adanya hubungan atau interaksi yang mempengaruhi satu sama lain walau di dalam mereka tidak ada hubungan darah (Schohib, 2015). Keluarga merupakan lingkungan sosial pertama yang dikenal anak. Interaksi antar anggota



keluarga dapat meningkatkan kesadaran diri sehingga anak dapat memahami bahwa dirinya memiliki peran individu dan sebagai bagian dari makhluk sosial (Nurhayati, 2020). Keluarga terutama orangtua berperan penting dalam menanamkan pemahaman terhadap anak mengenai bahaya dari virus Covid-19. Hal yang dapat dilakukan orang tua dalam menanamkan pemahaman tersebut adalah dengan memberikan pendidikan dalam keluarga khususnya bagi anak yang masih berusia dini. Pendidikan dalam keluarga merupakan pendidikan pertama yang diperoleh seorang anak.

PAUD (Pendidikan Anak Usia Dini) adalah usaha sadar dalam memfasilitasi pertumbuhan dan perkembangan jasmani dan rohani sejak lahir sampai dengan usia enam tahun yang dilakukan melalui penyediaan pengalaman dan stimulasi bersifat mengembangkan secara terpadu dan menyeluruh agar anak dapat bertumbuh kembang secara sehat dan optimal sesuai dengan nilai, norma, dan harapan masyarakat (Cholimah, 2008). Menurut Komisi Perlindungan Anak Indonesia (KPAI), salah satu sikap yang wajib orangtua ajarkan kepada anak usia dini adalah sikap disiplin. Menurut Wiyani (2017) pada hakikatnya sikap disiplin pada anak merupakan sikap taat serta patuh terhadap ketentuan yang berlaku, baik ketentuan yang ada di rumah, sekolah maupun masyarakat serta dilakukan oleh anak dengan usia 0-6 tahun. Sikap disiplin berguna agar anak senantiasa taat serta dapat mengendalikan dirinya agar berperilaku sesuai dengan peraturan yang berlaku. Penanaman sikap disiplin pada anak ini dapat dilakukan orangtua dengan melakukan hal-hal sederhana yang berkaitan dengan kegiatan atau kehidupan anak sehari-hari, hal ini agar anak mudah memahami serta mengimplementasikan apa yang diajarkan oleh orangtua.

Selama masa pandemi, orangtua dapat mengajarkan sikap disiplin pada anak melalui penerapan protokol kesehatan Covid-19. Kegiatan ini dapat dilakukan oleh orang tua dengan mengajarkan anak untuk terlebih dahulu memahami mengenai protokol kesehatan, manfaat dari menerapkan protokol kesehatan serta bagaimana cara menerapkan protokol kesehatan dalam kehidupan, selanjutnya melalui pengajaran ini diharapkan anak terbiasa untuk taat dalam menjalankan protokol kesehatan. Orang tua dapat memberikan perintah atau contoh sederhana yang nanti akan ditiru oleh anak.

METODOLOGI PENELITIAN

Penelitian ini dilakukan di BKB PAUD Mekar Jaya Pulo Gebang Jakarta Timur. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode penelitian korelasional. Populasi dalam penelitian ini adalah 32 orang tua peserta didik. Penelitian ini menggunakan 32 sampel orang tua peserta didik. Teknik pengumpulan data menggunakan kuisioner/angket. Adapun teknik analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah statistik deskriptif, uji asumsi klasik, analisis regresi linear sederhana, uji parsial (uji t), dan uji koefisien determinasi (uji R^2). Adapun tahapan untuk penelitian ini adalah :

1. Tahap Persiapan

Pada tahap ini dilakukan observasi di BKB PAUD Mekar Jaya mengenai penerapan protokol kesehatan Covid-19. Pada tahap ini peneliti menentukan jenis data, teknik pengumpulan data, dan sampel yang akan diteliti.

2. Tahap Pelaksanaan Penelitian

Pada tahap ini yang dilakukan adalah membagikan kuesioner mengenai pendidikan keluarga (X) dan sikap disiplin anak usia dini (Y) pada responden yang telah ditetapkan yakni orangtua peserta didik PAUD Mekar Jaya.

3. Tahap Analisis Data

Pada tahap ini dilakukan analisis data terhadap hasil kuisisioner yang sudah dibagikan kepada 32 sampel.

4. Tahap Kesimpulan

Pada tahap ini dilakukan penyimpulan terhadap data yang telah didapatkan berdasarkan atas hipotesis yang diajukan.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Dari 32 sampel orang tua peserta didik BKB PAUD Mekar Jaya diperoleh hasil analisis data menggunakan uji asumsi klasik, analisis regresi linear berganda, dan uji hipotesis pada hasil berikut ini:

1. Uji Normalitas

Uji normalitas digunakan untuk menguji apakah data dalam penelitian berdistribusi normal atau tidak. Berikut adalah output spss uji normalitas:

Tabel 1. Uji Normalitas
One-Sample Kolmogorov-Smirnov Test

			Unstandardized Residual
N			32
Normal Parameters ^{a,b}	Mean		.0000000
	Std. Deviation		3.04773898
Most Extreme Differences	Absolute		.173
	Positive		.075
	Negative		-.173
Test Statistic			.173
Asymp. Sig. (2-tailed)			.200 ^c

hasil uji normalitas dapat diketahui nilai kolmogorov Smirnov sebesar 0,200 yang lebih besar dari 0,05. Sehingga dapat disimpulkan bahwa data penelitian berdistribusi normal.

2. Uji Linearitas

Uji linearitas digunakan untuk mengetahui apakah kedua variabel mempunyai hubungan Dari yang linear atau tidak. Berikut adalah tabel hasil uji linearitas :

Tabel 2. Uji Linearitas

Variabel	Signifikansi	Keterangan
----------	--------------	------------

Pendidikan Keluarga	0,702	Linear
---------------------	-------	--------

Berdasarkan tabel diatas, nilai signifikansi untuk uji linearitas adalah 0,702 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian linier.

3. Uji Multikolonieritas

Uji Multikolonieritas digunakan untuk menguji apakah terjadi korelasi terhadap variabel independen. Berikut adalah tabel hasil uji multikolonieritas:

Tabel 3. Uji Multikolonieritas

Variabel	Tolerance	VIF	Keterangan
Pendidikan Keluarga	0,483	1,000	Non Multikolonieritas

Berdasarkan tabel uji multikolonieritas dapat dilihat bahwa variabel pendidikan keluarga mempunyai nilai *tolerance* 0,483 yang lebih besar dari 0,1 dan nilai VIF 1,000 yang lebih kecil dari 10, sehingga dapat disimpulkan bahwa variabel penelitian tidak terjadi multikolonieritas.

4. Uji Heteroskedastisitas

Uji heteroskedastisitas digunakan untuk menguji apakah dalam model regresi terdapat ketidaksamaan *variance*. Berikut adalah tabel uji heteroskedastisitas:

Tabel 4 Uji Heteroskedastisitas

Variabel	Signifikansi	Ketereangan
Pendidikan Keluarga	0,983	Non Heteroskedastisitas

Berdasarkan tabel uji heteroskedastisitas diatas variabel pendidikan keluarga mempunyai nilai signifikansi 0,983 yang lebih besar dari 0,05, sehingga dapat disimpulkan bahwa pada variabel penelitian tidak terjadi heteroskedastisitas.

5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Tabel 5. Analisis Regresi Linear Sederhana

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients	t	Sig.
	B	Std. Error	Beta		
(Constant)	8.185	4.023		2.035	.051
X	.777	.131	.735	5.937	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil tersebut maka dapat dibuat persamaan analisis regresi sederhana yaitu

$$Y = a + b(X_1)$$

$$\text{Sikap Disiplin Anak Usia Dini} = 8,185 + 0,735 (\text{Pendidikan Keluarga})$$

Dari persamaan regresi diatas dapat diketahui jika variabel Pendidikan Keluarga naik sebesar satu poin maka variabel Sikap Disiplin Anak Usia Dini akan naik sebesar 0,735 poin. Dan dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Disiplin Anak Usia Dini.

6. Uji Parsial (Uji t)

Uji parsial (uji t) digunakan untuk mengetahui seberapa besar pengaruh variabel x terhadap variabel y. Berikut adalah output spss uji parsial (uji t):

Tabel 6. Uji Parsial (Uji t)

Model	Coefficients ^a				
	Unstandardized Coefficients		Standardized Coefficients		Sig.
	B	Std. Error	Beta	t	
1(Constant)	8.185	4.023		2.035	.051
X	.777	.131	.735	5.937	.000

a. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil perhitungan uji t diperoleh nilai signifikansi sebesar 0,000 kurang dari 0,05. Dan nilai t hitung 5,937 yang lebih besar dari t tabel, maka dapat disimpulkan bahwa Pendidikan Keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap Sikap Disiplin Anak Usia Dini.

7. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Uji koefisien determinasi adalah uji yang dilakukan untuk mengukur besarnya kontribusi variabel x dalam mempengaruhi variabel y. Berikut adalah output spss uji koefisien determinasi:

Tabel 7. Uji Koefisien Determinasi (Uji R²)

Model	Model Summary ^b			
	R	R Square	Adjusted R Square	Std. Error of the Estimate
1	.735 ^a	.540	.525	3.09812

a. Predictors: (Constant), X

b. Dependent Variable: Y

Berdasarkan hasil uji koefisien determinasi diperoleh nilai R Square sebesar 0,540 hal ini mengartikan bahwa Pendidikan Keluarga memiliki kontribusi 54% terhadap Sikap Disiplin Anak Usia Dini, sedangkan 46% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dari hasil pengujian yang dilakukan kepada 32 orang tua peserta didik BKB PAUD Mekar Jaya melalui kuisioner maka didapatkan hasil penelitian berdasarkan pengujian hipotesis yang menunjukkan bahwa H_a diterima dan H_o ditolak, yang mengartikan bahwa pendidikan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap sikap disiplin anak usia dini.

Dari hasil uji t diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05. Adapun untuk uji koefisien korelasi menunjukkan bahwa pendidikan keluarga memiliki kontribusi 54% terhadap sikap disiplin anak usia dini, dimana 46% sisanya dipengaruhi oleh faktor lain yang tidak diteliti dalam penelitian ini.

Dengan demikian, pendidikan keluarga memiliki hubungan dalam sikap disiplin anak usia dini dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19 di BKB PAUD Mekar Jaya. Berdasarkan pembahasan hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa terdapat pengaruh pendidikan keluarga terhadap sikap disiplin anak usia dini dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19. Hasil penelitian ini juga relevan dengan penelitian yang dilakukan oleh Nurkasmi Purwati (2019) dan Ratnisa Ikazulvani (2021) yang menyatakan bahwa terdapat pengaruh positif dan signifikan pendidikan keluarga terhadap sikap disiplin anak usia dini.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis data dan pembahasan penelitian dapat disimpulkan bahwa :

1. Berdasarkan hasil uji t diperoleh nilai signifikansi 0,000 yang lebih kecil dari 0,05, sehingga variabel pendidikan keluarga berpengaruh positif dan signifikan terhadap variabel sikap disiplin anak usia dini
2. Berdasarkan hasil uji koefisien korelasi diperoleh bahwa variabel pendidikan keluarga memiliki kontribusi sebesar 54% terhadap variabel sikap disiplin anak usia dini.
3. Dari berbagai uji yang dilakukan menggunakan spss v.26 dapat disimpulkan melalui aspek peraturan, hukuman, penghargaan dan konsistensi diperoleh bahwa “terdapat pengaruh pendidikan keluarga terhadap sikap disiplin anak usia dini dalam menerapkan protokol kesehatan Covid-19”

DAFTAR PUSTAKA

- Abdullah, M. Imron. 2003. *Pendidikan Keluarga Bagi Anak*. Cirebon: Lektur.
- Amani, Mela. 2022. “Laporan Terbaru, Ini 5 Negara Dengan Kasus Covid-19.” *Kompas*.
<https://www.kompas.com/sains/read/2022/01/13/170000123/laporan-terbaru-who-ini-5-negara-dengan-kasus-baru-covid-19-tertinggi>.
- Arikunto, and Suharsimi. 2013. *Prosedur Penelitian : Suatu Pendekatan Praktis*. Jakarta: Rineka Cipta.. 2017. *Pengembangan Instrumen Penelitian Dan Penilaian Program*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.

- Aulina, Chorun Nisak. 2013. "Penanaman Disiplin Pada Anak Usia Dini." *Pedagogia* 2(1): 36–49.
- Ekosiswoyo, Rasdi, and Maman Rachman. 2002. *Manajemen Kelas*. Semarang: Semarang Press.
- Ghozali, Imam. 2006. *Model Persamaan Struktural : Suatu Konsep Dan Aplikasi Dengan Program Amos Vers.6.0*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Helmawati. 2014. *Pendidikan Keluarga : Teoretis Dan Praktis*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Jaya, Indra. 2021. "Penguatan Sistem Kesehatan Dalam Pengendalian Covid-19." *Kementerian Kesehatan Republik Indonesia*. <http://p2p.kemkes.go.id/penguatan-sistem-kesehatan-dalam-pengendalian-covid-19/>.
- KPAI. 2022. "KPAI: Perketat Perlindungan Terhadap Wabah 2019-NCov Terutama Pada Anak." *Komisi Perlindungan Anak Indonesia*. <https://www.kpai.go.id/publikasi/kpai-perketat-perlindungan-terhadap-wabah-2019-ncov-terutama-pada-anak>.
- Lonan, J M, and Lioew. 2018. "Faktor Faktor Yang Berkaitan Dengan Pola Kemandirian Dan Kedisiplinan Anak Prasekolah." *Jurnal Ilmiah Pendidikan* 1(1).
- Mangkunegara, Anwar Prabu. 2013. *Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan*. Bandung: Remaja Rosdakarya.
- Mansur. 2005. *Pendidikan Anak Usia Dini Dalam Islam*. Yogyakarta: Pustaka Pelajar.
- Mufidah. 2008. "Psikologi Keluarga Islam Berbasis Gender." *Skripsi* 37.
- Nasution, Sangkot. 2019. "Pendidikan Lingkungan Keluarga." *Tazkiya* 8(1).
- Riyanto, Yatim. 2010. *Metodologi Penelitian Pendidikan*. Surabaya: SIC.
- Safrudin Aziz. 2015. *Pendidikan Keluarga : Konsep Dan Strategi*. Yogyakarta: Gava Media.
- Santika, Tika. 2018. "Peran Keluarga, Guru Dan Masyarakat Dalam Pembentukan Karakter Anak Usia Dini." *Jurnal Pendidikan Unsika* 6(2): 77–85.
- Schohib. 2015. *Pola Asuh Orang Tua*. Jakarta: Rineka Cipta.
- Sirait, Bistak. 2008. "Pengaruh Disiplin Belajar Lingkungan Keluarga Sekolah Terhadap Prestasi Siswa." *wordpress*.
- Sugiyono. 2019. *Metode Penelitian Kuantitatif Dan Kualitatif*. Jakarta: Alfabeta.
- Supriyati. 2011. *Metodologi Penelitian*. Bandung: Labkat Press.
- Tu'u, Tulus. 2008. *Peran Disiplin Pada Perilaku Dan Prestasi Siswa*. Jakarta: Grasindo.
- Wiyani, Novan Ardy. 2017. *Bina Karakter Anak Usia Dini*. Yogyakarta: Ar Ruzz Media.